

PT Asiaplast Industries Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 30 September 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak di audit)/
*Consolidated financial statements
as of September 30, 2020 and
for the year then ended
(Unaudited)*



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

MANUFACTURING OF FLEXIBLE FILM & SHEET, LEATHERETTE AND RIGID FILM & SHEET



Certificate ID No: 10177868 Certificate ID No: 10148979

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK AND ITS SUBSIDIARY AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH COMPARATIVE FIGURES AS OF SEPTEMBER 30, 2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wilson Agung Pranoto
Alamat Kantor : Jl.KH.EZ.Muttaqien No.94
RT.004/002, Kel.Gembor
Kec.Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten

Alamat Domisili : Jl. Madiun No.20
RT. 002 RW. 004 Kecamatan
Menteng Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 021 - 5901465
Jabatan : Direktur Utama

We, the undersigned:

Name : Wilson Agung Pranoto
Office Address : Jl.KH.EZ.Muttaqien No.94
RT.004/002, Kel.Gembor
Kec.Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten

Domicile Address : Jl. Madiun No.20
RT. 002 RW. 004 Kecamatan
Menteng Jakarta Pusat
Phone Number : 021 - 5901465
Title : President Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk.;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asiaplast Industries Tbk.

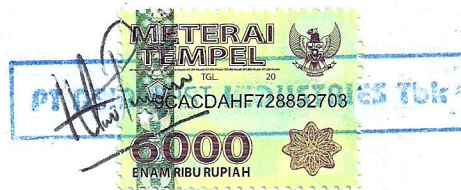
Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Asiaplast Industries Tbk.'s consolidated financial statements;
2. PT Asiaplast Industries Tbk.'s consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Asiaplast Industries Tbk.'s consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Asiaplast Industries Tbk.'s consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Asiaplast Industries Tbk.'s internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Tangerang
27 Oktober 2020/ October 27, 2020



Wilson Agung Pranoto
Direktur Utama/President Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 September 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF September 30, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-76	 Notes to the Consolidated Financial Statements

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2020/ September 30, 20120	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	17.379.720.890	2,4,33,35	10.481.380.913	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	1.285.877.600	2,5,14 33,35	851.775.317	Restricted time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	45.754.611.192	3,6 14,27,28,33 2,3,7,14	55.345.178.335	Trade receivables - third parties - net
Persediaan - neto	46.701.677.061	27,28	54.309.807.884	Inventories - net
Uang muka	207.459.803	8	2.062.212.471	Advance payments
Biaya dibayar di muka	424.821.048	2,9	459.375.410	Prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	152.655.986		150.969.453	Prepaid value added tax
Aset keuangan lancar lainnya	160.169.318	33	8.939.597	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR	112.066.992.898		123.669.639.380	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	-	2,9	-	Prepaid expenses - non-current portion
Aset pajak tangguhan	307.324.624	3,17f	307.324.624	Deferred tax assets
Investasi dalam surat berharga - neto	4.026.939.200	2,10,33,34	5.608.100.800	Investment in marketable securities - net
Uang muka pembelian aset tetap	-	11 2,3,12,14	4.844.282.650	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	271.655.197.043	25,26,27	284.043.986.042	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	566.199.052	2,17g	566.199.052	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	224.996.900	13,33	224.996.900	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	276.780.656.819		295.594.890.068	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	388.847.649.717		419.264.529.448	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	38.305.633.155	2,14,33,35	49.966.526.353	Short-term bank loans
Utang usaha		2,33,35		Trade payables
Pihak ketiga	10.203.472.406	15	13.245.563.310	Third parties
Pihak berelasi	1.789.999.869	32	5.634.125.454	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.397.188.130	2,16,33,35	1.264.498.056	Other payables - third parties
Utang pajak	2.703.472.650	3,17a	6.445.038.151	Taxes payable
Beban akrual	2.291.631.627	18,33	2.929.236.780	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	907.002.298		962.805.158	Advance from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	805.611.161	30,33	689.892.906	Short-term employee benefits liability
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	6.780.446.808	2,19,33	6.780.446.808	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	-	2,33	39.123.600	Consumer financing payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	65.184.458.104		87.957.256.576	TOTAL CURRENT LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PTASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION(continued)
As of September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2020/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
LIABILITAS (lanjutan)				LIABILITIES (continued)
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak-pihak berelasi	72.387.675.755	2,32,33	72.162.343.168	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19.938.587.080	2,3,30	17.868.587.080	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	8.208.001.612	3,17f	9.889.043.464	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	13.560.893.618	2,19,33	18.646.228.724	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	-	2,33	-	Consumer financing payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	114.095.158.065		118.566.202.436	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	179.279.616.169		206.523.459.012	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 lembar saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.362.671.400 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	136.267.140.000	20	136.267.140.000	Issued and fully paid - 1,362,671,400 shares as of December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor - neto	(8.407.840.449)	2,21	(8.407.840.449)	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	12.750.270.426	32	12.750.270.426	Other component of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.100.000.000	22	4.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	66.512.611.695		69.606.541.965	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(1.581.161.600)	10	(1.411.072.844)	Other comprehensive income
SUB-TOTAL	209.641.020.072		212.805.039.098	SUB-TOTAL
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	(72.986.524)		(63.968.662)	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	209.568.033.548		212.741.070.436	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	388.847.649.717		419.264.529.448	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September/
Nine-month Period Ended September 30,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENJUALAN BERSIH	233.175.758.646	2,23	336.059.289.038	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(199.124.342.271)	2,7,24,32	(278.182.067.924)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	34.051.416.375		57.877.221.114	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(9.111.821.849)	2,12,25 2,12	(17.803.263.535)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(20.731.447.139)	26	(21.711.567.795)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	1.843.236.837	6,12,27,32	985.252.233	Other income
Beban lainnya	(260.130.976)	6,7,12,28	(1.450.702.312)	Other expenses
LABA (RUGI) USAHA	5.791.253.248		17.896.939.705	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	286.876.037	2	483.498.574	Finance income
Beban keuangan	(6.362.157.885)	2,29	(7.165.004.285)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(284.028.600)		11.215.433.994	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(1.307.846.688)	2,17b	(6.206.916.780)	Income tax expense - net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(1.591.875.288)		5.008.517.214	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(-)	17f,30	-	Re-measurement of employee benefits liability - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Laba (Rugi) yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	(1.581.161.600)	10	429.469.000	Unrealized gain (loss) from investment marketable securities
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(1.581.161.600)		429.469.000	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(3.173.036.888)		5.437.986.214	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)
For the Year Ended
September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,			
	2020	Catatan/ Notes	2019
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(1.582.857.426)		5.035.236.358
Kepentingan non-pengendali	(9.017.862)		(26.719.144)
Total	(1.591.875.288)		5.008.517.214
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	(3.164.019.026)		5.464.705.358
Kepentingan non-pengendali	(9.017.862)		(26.719.144)
Total	(3.173.036.888)		5.437.986.214
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	(1,16)	2,31	3,68
			BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company											
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital Net	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Penghasilan Komprensive Lain/ Other Comprehensive Income	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas Neto/ Net Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo, 31 Desember 2018		136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	4.000.000.000	59.988.115.386	(378.362.341)	204.219.323.022	(34.446.365)	204.184.876.657	Balance, December 31, 2018
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	(-)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependengali	33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Unrealized gain from investment in marketable securities
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	5.035.236.358	-	5.035.236.358	(26.719.144)	5.008.517.214	Profit for the year
Laba yang belum direalisasi dari investasi surat berharga	10	-	-	-	-	-	429.469.000	429.469.000	-	429.469.000	Unrealized gain from investment in marketable securities
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	30	-	-	-	-	45.679	-	45.679	-	45.679	Re-measurement gain of employee benefits liability - net of tax
Saldo, 30 September 2019		136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	4.000.000.000	65.023.397.423	51.106.659	209.684.074.059	(61.165.509)	209.622.908.550	Balance, September 30, 2019
Saldo, 31 Desember 2019		136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	4.000.000.000	69.606.541.965	(1.411.072.844)	212.805.039.098	(63.968.662)	212.741.070.436	Balance, December 31, 2019
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	(1.582.857.426)	-	(1.582.857.426)	(9.017.862)	(1.591.875.288)	Income for the year
Rugi yang belum direalisasi dari investasi surat berharga	10	-	-	-	-	(1.411.072.844)	(170.088.756)	(1.581.161.600)	-	(1.581.161.600)	Unrealized loss from investment in marketable securities
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	30	-	-	-	-	-	(-)	(-)	-	(-)	Re-measurement loss of employee benefits liability - net of tax
Saldo, 30 September 2020		136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	4.100.000.000	66.512.611.695	(1.581.161.600)	209.641.020.072	(72.986.524)	209.568.033.548	Balance, September 30, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended September 30, 2020
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September/
Nine-month Period Ended September 30,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	242.266.236.863		339.493.669.343	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(160.374.752.088)		(284.826.516.602)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(33.162.403.325)		(28.776.264.374)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(5.870.468.788)		(20.384.066.085)	Payments for operating expenses
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	42.858.612.662		5.506.822.282	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	286.876.037		659.058.064	Interest income
Pajak penghasilan	(6.515.439.026)		(4.752.191.917)	Income tax
Beban bunga	(4.112.830.097)		(4.983.306.896)	Interest expenses
Kegiatan usaha lainnya	1.218.084.181		592.692.545	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	33.735.303.757		(2.976.925.922)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(7.596.634.330)		(13.803.799.334)	Acquisition of fixed assets and advance for purchase of fixed assets
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	-	12	-	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak	-		-	Payment for acquisition of subsidiary
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.596.634.330)		(13.803.799.334)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Proceeds from (payments for):
Utang bank jangka pendek	(11.660.893.197)		(67.055.026.499)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(5.085.335.106)		26.556.750.000	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	(2.000.000.000)		(2.181.697.389)	Due to related party
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	(434.102.283)		2.495.427.450	Restricted time deposits
Utang pembiayaan konsumen	(39.123.600)		(23.995.200)	Consumer financing payables
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(19.219.454.186)		(40.208.541.638)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	6.919.215.241		(56.989.266.894)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(20.875.264)		18.886.584	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10.481.380.913	4	60.972.250.077	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	17.379.720.890	4	4.001.869.767	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSISTS OF:
Kas dan bank	17.379.720.890	4	5.050.437.608	Cash on hand and in banks
Cerukan	(-)	14	(1.048.567.841)	Overdraft
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	17.379.720.890		4.001.869.767	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 38.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

Supplementary consolidated cash flow information is presented in Note 38.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Asiaplast Industries Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 5 Agustus 1992, dibuat di hadapan Drs. Sugisno, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 tanggal 30 September 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 Tambahan No. 6279 tanggal 28 September 1999.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan adalah berdasarkan Akta No. 01 tanggal 13 Juni 2019, yang dibuat dihadapan Rosita Yuwanasari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, mengenai perubahan pasal 3 anggaran dasar dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0032220.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 21 Juni 2019 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan Nomor AHU-0096325.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 21 Juni 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang industri plastik lembaran dengan kegiatan penunjang meliputi pembelian bahan baku, membeli atau menyewa mesin-mesin dan alat-alat lainnya yang diperlukan dalam proses produksi, membeli atau menyewa tanah dan/atau sebagai lokasi produksi, menjual hasil-hasil produksi baik untuk pasaran di dalam negeri maupun di luar negeri selaku produsen eksportir, melakukan perdagangan dan distribusi, dan menyelenggarakan usaha pengangkutan barang-barang hasil produksi industri.

Perusahaan berdomisili di Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Maco Amangraha.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Asiaplast Industries Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 dated August 5, 1992, made before Drs. Sugisno, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 dated September 30, 1993 and was published in Supplement No. 6279 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 28, 1999.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment of the Company's Article of Association is based on Deed No. 01 dated June 13, 2019, made before Rosita Yuwanasari, S.H., M. Kn., notary in Tangerang, concerning the change of article 3 in the Company's Article of Association regarding the purpose and objectives and the Company's business activities. This change was notified to the MOLHR based on Receipt of Notification for the Amendment of Articles of Association No AHU-0032220.AH.01.02. Tahun 2019 dated June 21, 2019 and was registered under Company Registration No. AHU-0096325.AH.01.11. Tahun 2019, dated December 21, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main scope of activities comprises manufacturing industry of plastic sheets with supporting activities such as purchases of raw materials, purchase or rent machineries and equipment required in process production, purchase and rent of land and/or buildings as production location, selling the products both for domestic and foreign markets as exporters, conducting trade and distribution, and organizing freight for industrial finish goods.

The Company is domiciled at Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. The Company started its commercial operations in 1994.

The parent and ultimate parent entity of the Company is PT Maco Amangraha.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-634/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp600 per saham. Pada tanggal 1 Mei 2000, Perusahaan telah mencatatkan 260.000.000 saham pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 15 Agustus 2000, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000 yang berlaku efektif pada tanggal 16 Agustus 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham sehingga seluruh saham Perusahaan yang tercatat menjadi 1.300.000.000 saham.

Pada tanggal 24 Mei 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam suratnya No. S-4559/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I atas 200.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp250 per saham. Pada tanggal 8 Juni 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada BEI dengan Surat Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 tanggal 26 Mei 2010.

c. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan atas, dan total aset dari entitas anak adalah sebagai berikut:

Kepemilikan langsung/ Direct ownership	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of	Kedudukan / Position	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
PT Tiga Berlian Electric ("TBE")	Usaha jasa barang-barang elektronik/ Electronic business	Jakarta/ Jakarta	2004	99,80	99,80	59.095.130.887	86.565.701.658

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

On March 31, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-634/PM/2000 to offer its 60,000,000 shares with par value of Rp500 per share to the public through the Indonesia Stock Exchange ("BEI") (formerly Bursa Efek Jakarta) at an initial offering price of Rp600 per share. On May 1, 2000, the Company has registered 260,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange.

On August 15, 2000, based on the announcement from Indonesia Stock Exchange No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000, which is effective August 16, 2000, all of the Company's shares were split down from nominal value of Rp500 per share into Rp100 per share, resulting to the Company's total registered shares to become 1,300,000,000 shares.

On May 24, 2010, the Company received the effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its letter No. S-4559/BL/2010 to offer Limited Public Offering I of 200,000,000 shares at par value of Rp100 per share at an initial offering price of Rp250 per share. On June 8, 2010, the shares were registered at BEI based on the letter from Board of Directors of PT Indonesia Stock Exchange No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 dated May 26, 2010.

c. Subsidiary Structure

The percentage of ownership of the Company in, and total assets of the subsidiarys as follows:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Tiga Berlian Electric ("TBE")

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 5 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan mengakuisisi 99,80% kepemilikan saham atau sebanyak 49.900 lembar saham TBE dengan harga perolehan sebesar Rp50.270.000.000.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Alexander Agung Pranoto
Susanto Tjioe

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Wilson Agung Pranoto
Albert Sugianto
Rofie Soeandy

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan di atas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 07 yang dibuat di hadapan Rosita Yuwanasari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pada tanggal 16 Mei 2019.

Susunan Komite Audit pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Susanto Tjioe
Agustinus Virdian
Agnes Tjiandra

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing 198 dan 202 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary Structure (continued)

PT Tiga Berlian Electric ("TBE")

Based on Notarial Deed No. 2 dated December 5, 2017, made before Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company acquired 99.80% share ownership or representing 49,900 shares of TBE with acquisition cost of Rp50,270,000,000.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2020, and December 31, 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director

The above composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized with Notarial Deed No. 07, made before Rosita Yuwanasari, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated May 16, 2019.

The composition of the Audit Committee as of September 30, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") have a total of 198 and 202 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Oktober 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No.VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK yang fungsinya telah dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on October 27, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No.VIII.G.7 concerning on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities with operating activities presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan standar-standar serta interpretasi baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup serta tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- a) Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
Amandemen PSAK 24 menetapkan bahwa ketika amandemen rencana, pembatasan atau penyelesaian terjadi selama periode pelaporan tahunan, suatu entitas diharuskan untuk menentukan biaya layanan saat ini untuk sisa periode penyelesaian rencana, menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.
- b) Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen terkait lebih langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, Perusahaan mengakui pajak penghasilan konsekuensi dari dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan tempat awalnya dicatat transaksi atau peristiwa masa lalu.
- c) ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
Interpretasi tersebut membahas akuntansi untuk pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 46 Pajak Penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Principles

On January 1, 2019, the Group adopted new and revised standards and interpretations that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- a) Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement
The amendments to PSAK 24 specify that when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during the annual reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.
- b) Amendments to PSAK 46: Income Taxes
The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, the Company recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognized those part transactions or events.
- c) ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments
The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK 46 Income Taxes.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara khusus, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- b) Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara investee yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if Group has:

- a) Power over the investee (i.e., existing rights that give it current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii. The Group voting rights and potential voting rights

The Group reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All material intercompany accounts and transactions are eliminated to reflect the financial position and result of operations of the Group as one business entity.

A change in the parent's ownership interest in the subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiary not attributable, directly or indirectly, to the Group, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap KNP atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali

Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

e. Kas dan Setara Kas, dan Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan dan dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

Restructuring transaction of entities under
common control

Under PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control", transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid in Capital - Net".

e. Cash and Cash Equivalents, and Restricted Time Deposits

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted in usage.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement and pledged as collateral and restricted in the usage are presented as "Restricted Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup;
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Grup adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Grup adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Grup adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas Grup atau personil manajemen kunci Grup (atau entitas induk Perusahaan).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as follows:

- a. A person or close member that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over the Group;
 - iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity with following conditions applies:
 - i. is a member of the same group with the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
 - ii. is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
 - iii. an entity and the Group, are joint ventures of the same third party;
 - iv. is a joint venture of an third entity and the Group is an associate of the third entity;
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
 - vii. A person identified as in a(i) has significant influence over the Group or is a member of the key management personnel of the Group (or of a parent of the entity).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories at the end of year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Perabotan dan inventaris pabrik	5
Perabotan dan inventaris kantor	5
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan improvements	5 - 20	Buildings and improvements
Machineries and equipment	5 - 20	Machineries and equipment
Furnitures, fixtures and factory equipment	5	Furnitures, fixtures and factory equipment
Furniture, fixtures and office equipment	5	Furniture, fixtures and office equipment
Vehicles	5	Vehicles

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash-Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

k. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

k. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between offering cost with the nominal value of shares less costs incurred in connection with the public offering of shares.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020
Euro Uni Eropa (EUR)	17.527
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	14.918
Yuan China (CNY)	2.190
Yen Jepang (JPY)	141
Won Korea (KRW)	13

o. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga dan denda, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Foreign Currency Transactions and
Balances**

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
15.589		European Union Euro (EUR)
13.901		United States Dollar (US\$)
1.991		Chinese Yuan (CNY)
128		Japanese Yen (JPY)
12		South Korean Won (KRW)

o. Income Tax

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax and interest/penalty, if any, are recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Imbalan Kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

q. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 berjumlah 1.362.671.400 saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits

The Group provides long-term employee benefits in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liability is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

q. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock).

The weighted average number of shares outstanding for the years ended September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to 1,362,671,400 shares.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan

i) Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi - dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi dalam surat berharga dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments

i) Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, investments held-to-maturity, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, investment in marketable securities and other current and non-current financial assets.

a) Loans and receivables

Cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables and other current and non-current financial assets are classified and accounted for as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

Grup memiliki investasi dalam surat berharga dalam kategori ini.

ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan pinjaman pihak-pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

b) Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

The Group has investment in marketable securities that are classified under this category.

ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer financing payable, other short-term financial liabilities and due to related parties.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Utang dan pinjaman

a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings

a) Long-term interest bearing loans

Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

a) Payables and accruals

Liabilities for short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and other short-term financial liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisir, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

v) Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2019:

1 Januari 2020

- a) PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

iv) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v) Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost of financial instruments are measured using EIR method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

t. Accounting Standards that have been Ratified but not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2019 consolidated financial statements:

January 1, 2020

- a) PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2019: (lanjutan)

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan modal bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- b) Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- c) PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Perusahaan harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang di syaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang di alokasikan/ ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Accounting Standards that have been
Ratified but not yet Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2019 consolidated financial statements: (continued)

This PSAK provides for classification and measurement for financial instruments based on characteristics of contractual cash flow and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

- a) Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

The amendments provide that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

- d) PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020.

This accounting standard requires the Company to apply 5-step model in recognizing revenue. The Company will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/ allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2019: (lanjutan)

- d) PSAK No. 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

- e) Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- f) Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa saat aset keuangan melewati kriteria "semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang" terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Accounting Standards that have been
Ratified but not yet Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2019 consolidated financial statements: (continued)

- d) PSAK No. 73: Leases, effective January 1, 2020.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- e) Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.

This amendment clarifies the definition of material with aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- f) Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.

These amendments clarify that a financial assets passes the "solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding" criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2019: (lanjutan)

1 Januari 2021

**g) Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis,
berlaku efektif 1 Januari 2021**

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan *output*, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diotorisasi untuk terbit, Manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Accounting Standards that have been
Ratified but not yet Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2019 consolidated financial statements: (continued)

January 1, 2021

**g) Amendments to PSAK 22: Definition of
Business, effective from January 1, 2021**

This amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test.

Until the date of these financial statements authorized for issuance, the Management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang pada lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang dijual.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp45.754.611.192 dan Rp55.751.028.540. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency on the primary economic environment where the Company and its subsidiary operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are met. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2s.

Allowance for Impairment of Trade Receivables - Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp45,754,611,192 and Rp55,751,028,540, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup berdasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp19.938.587.080 dan Rp17.868.587.080 dan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp19,938,587,080 and Rp17,868,587,080, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp271.655.197.043 dan Rp284.043.986.042. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian utang pajak penghasilan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 17a.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 17f.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Management estimates the useful lives of its fixed assets to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp271,655,197,043 and Rp284,043,986,042, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The details of income tax payable recognized during the year are disclosed in Note 17a.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 17f.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value in Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai
Persediaan(lanjutan)

Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp48.132.775.190 dan Rp55.740.906.013. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

Allowance for Obsolescence and Decline in
Value in Inventories (continued)

The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp48,132,775,190 and Rp55,740,906,013, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to the possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas	152.218.209	135.457.627
Bank:		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	5.635.502.782	6.648.413.655
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.811.927.911	2.879.698.694
PT Bank Permata Tbk	26.258.583	27.258.587
PT Bank Panin Tbk	13.050.572	6.289.925
PT Bank Mega Tbk	1.180.085	1.594.085
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	60.383.279	100.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS106.417 pada tahun 2020 dan \$AS49.816 pada tahun 2019)	1.587.525.225	692.486.042
PT Bank CIMB Niaga Tbk (\$AS4.702 pada tahun 2020 \$AS3.555 pada tahun 2019)	70.142.199	49.423.548
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ (\$AS- pada tahun 2020 dan \$AS1.296 pada tahun 2019)	-	18.012.234
PT Bank Permata Tbk (\$AS1.034 pada tahun 2020 dan \$AS1.088 pada tahun 2019)	15.432.522	15.131.110
PT Bank Panin Tbk (\$AS409 pada tahun 2020 dan \$AS541 pada tahun 2019)	6.099.523	7.515.406
Setara kas - deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank BTPN Tbk	8.000.000.000	-
Total	17.379.720.890	10.481.380.913

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah	4,75%	-

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Cash in banks:	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$106,417 in 2020 and US\$49,816 in 2019)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$4,702 in 2020 and \$US3,555 in 2019)	
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ (US\$- in 2020 and US\$1,296 in 2019)	
PT Bank Permata Tbk (US\$1.034 in 2020 and US\$1,088 in 2019)	
PT Bank Panin Tbk (US\$409 in 2020 and US\$541 in 2019)	
Cash equivalents -time deposits	
Rupiah	
PT Bank BTPN Tbk	
Total	

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

The interest rates of the above time deposits are as follows:

Rupiah

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. DEPOSITO BERJANGKA DIBATASI PENGGUNAANNYA

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.118.796.000	547.371.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk		
(\$AS11.200 pada tahun 2020 dan \$AS21.898 pada tahun 2019)	167.081.600	304.404.317
Total	1.285.877.600	851.775.317

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya merupakan yang ditempatkan di PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), pihak ketiga dan digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh fasilitas L/C dari BCA (Catatan 14).

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah	3,80%	5,30%
Dolar Amerika Serikat	0,84%	1,30%

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO

Piutang usaha merupakan piutang kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan *rigid film sheet, flexible film sheet, synthetic leather, vacuum elektronik*.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Belum jatuh tempo	39.775.284.890	46.341.490.571
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	5.847.891.698	7.245.668.505
31 - 60 hari	426.917.223	1.102.753.012
61 - 90 hari	-	247.726.937
Lebih dari 90 hari	62.110.624	813.389.515
Total	46.112.204.435	55.751.028.540
Cadangan kerugian penurunan nilai	(357.593.243)	(405.850.205)
Neto	45.754.611.192	55.345.178.335

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Restricted time deposits consist of:

Time deposits
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
(US\$11,200 in 2020 and US\$21,898 in 2019)
Total

Restricted time deposits represent time deposits placed in PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"), third party and used as collateral to obtain L/C facility from BCA (Note 14).

The interest rates of the above restricted time deposits are as follows:

Rupiah
United States Dollar

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

Trade receivables represent receivables from customers in accordance with sales of *rigid film sheets, flexible film sheets, synthetic leather, vacuum and electronics*.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, all of the trade receivables are denominated in Rupiah.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total
Allowance for impairment losses
Net

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO
(lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal tahun	405.850.205	150.360.453
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	-	311.088.510
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 27 dan 28)	(48.256.962)	(55.598.758)
Saldo akhir tahun	357.593.243	405.850.205

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2020, sejumlah piutang usaha milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 14).

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET
(continued)**

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal tahun	405.850.205	150.360.453
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	-	311.088.510
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 27 dan 28)	(48.256.962)	(55.598.758)
Saldo akhir tahun	357.593.243	405.850.205

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Group management believes that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the trade receivables.

As of September 30, 2020 the Company's trade receivables are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

7. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Barang jadi	21.313.826.159	23.856.406.988
Bahan baku dan bahan pembantu	15.016.780.243	22.756.455.762
Barang dalam proses	8.446.507.828	5.632.990.745
Suku cadang dan persediaan lainnya	3.355.660.960	3.495.052.518
Total	48.132.775.190	55.740.906.013
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(1.431.098.129)	(1.431.098.129)
Neto	46.701.677.061	54.309.807.884

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal tahun	1.431.098.129	988.296.440
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	-	731.696.327
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 28)	(-)	(288.894.638)
Saldo akhir tahun	1.431.098.129	1.431.098.129

7. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Barang jadi	21.313.826.159	23.856.406.988
Bahan baku dan bahan pembantu	15.016.780.243	22.756.455.762
Barang dalam proses	8.446.507.828	5.632.990.745
Suku cadang dan persediaan lainnya	3.355.660.960	3.495.052.518
Total	48.132.775.190	55.740.906.013
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(1.431.098.129)	(1.431.098.129)
Neto	46.701.677.061	54.309.807.884

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal tahun	1.431.098.129	988.296.440
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	-	731.696.327
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 28)	(-)	(288.894.638)
Saldo akhir tahun	1.431.098.129	1.431.098.129

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Malaca Trust Wuwungan Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp29.000.000.000 pada tahun 2020 dan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp29.000.000.000, pada tahun 2019. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut diatas.

Pada tanggal 30 September 2020, persediaan tertentu milik perusahaan dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 14).

8. UANG MUKA

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, akun ini merupakan uang muka untuk pembelian persediaan.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Bagian jangka pendek	424.821.048	459.375.410
Bagian jangka panjang	-	-
Total	424.821.048	459.375.410

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Asuransi	167.039.167	267.593.200
Sewa	11.666.667	69.440.226
Lain-lain	246.115.214	122.341.984
Total	424.821.048	459.375.410

7. INVENTORIES- NET (continued)

Based on the review of the physical conditions of the inventories and net realizable value of inventories, the Group's management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

Inventories are insured against fire and other risks to PT Malaca Trust Wuwungan Insurance Tbk, a third party, with total sum insured amounting to Rp29,000,000,000 in 2020 and to PT Lippo General Insurance Tbk, third parties, with total sum insured amounting to Rp29,000,000,000 in 2019. The Group's management believes that the total sum insured is sufficient to cover possibility of loss arising from those risks.

As of September 30, 2020, the Company's certain inventories are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

8. ADVANCE PAYMENTS

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, this account represents advances for purchase of inventories.

9. PREPAID EXPENSES

The details of prepaid expenses are as follows:

Current portion
Non-current portion
Total

Prepaid expenses consist of:

Insurance
Rent
Others
Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi dalam efek ekuitas dalam mata uang Rupiah yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Efek ekuitas - pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.865.312.000	3.840.314.000
PT Asahimas Flat Glass Tbk	839.732.000	1.236.172.000
PT Total Bangun Persada Tbk	321.895.200	531.614.800
Total	4.026.939.200	5.608.100.800

Perusahaan tidak melakukan pembelian surat berharga efek ekuitas selama tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, menghasilkan rugi yang belum direalisasi sebesar Rp1.581.161.600 dan Rp45.917.200 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

10. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

Investment in marketable securities represents investment in equity securities denominated in Rupiah which are classified as available-for-sale financial assets with details as follows:

*Equity securities - third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Asahimas Flat Glass Tbk
PT Total Bangun Persada Tbk*

Total

The Company did not purchase any equity marketable securities during 2020 and 2019.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the changes in fair value of available-for-sale financial assets resulted to unrealized loss of Rp1,581,161,600 and Rp45,917,200 presented as part of "Other Comprehensive Income" under the equity section in the statement of financial position.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka pembelian aset tetap terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga	-	4.844.282.650

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga merupakan uang muka untuk pembelian mesin dan peralatan pabrik.

11. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Advance for purchase of fixed assets consists of:

Third parties

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, advance for purchase of fixed assets to third parties represents advance for purchase of machineries and factory equipment.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 30 September 2020/ Year Ended September 30, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	99.901.151.949	-	-	-	99.901.151.949
Bangunan dan prasarana	96.367.192.493	45.235.438	-	-	96.412.427.931
Mesin dan peralatan	340.721.405.369	7.381.340.849	(-)	13.120.000	348.115.866.218
Perabotan dan inventaris kantor	5.160.160.511	14.860.000	(-)	-	5.175.020.511
Perabotan dan inventaris pabrik	9.082.478.517	155.198.045	-	-	9.237.676.562
Kendaraan	10.726.146.593	-	(-)	-	10.726.146.593
	561.958.535.432	7.596.634.332	(-)	13.120.000	569.568.289.764
Aset dalam penyelesaian	13.120.000	-	-	(13.120.000)	-
Total nilai perolehan	561.971.655.432	7.596.634.332	(-)	-	569.568.289.764
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	46.973.148.931	3.233.063.228	-	-	50.206.212.159
Mesin dan peralatan	211.112.161.665	14.788.002.050	(-)	-	225.900.163.715
Perabotan dan inventaris kantor	4.598.357.271	259.607.398	-	-	4.857.964.669
Perabotan dan inventaris pabrik	6.907.174.661	1.002.973.942	-	-	7.910.148.603
Kendaraan	8.336.826.862	701.776.713	(-)	-	9.038.603.575
Total akumulasi penyusutan	277.927.669.390	19.985.423.331	(-)	-	297.913.092.721
Nilai Buku Neto	284.043.986.042				271.655.197.043
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ Year Ended December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	99.901.151.949	-	-	-	99.901.151.949
Bangunan dan prasarana	91.736.151.491	1.990.087.452	-	2.640.953.550	96.367.192.493
Mesin dan peralatan	291.391.292.911	2.936.905.964	(254.861.114)	46.648.067.608	340.721.405.369
Perabotan dan inventaris kantor	5.062.432.729	97.727.782	-	-	5.160.160.511
Perabotan dan inventaris pabrik	7.898.057.317	1.017.765.900	-	166.655.300	9.082.478.517
Kendaraan	10.296.510.228	631.136.365	(201.500.000)	-	10.726.146.593
	506.285.596.625	6.673.623.463	(456.361.114)	49.455.676.458	561.958.535.432
Aset dalam penyelesaian	3.188.156.300	46.280.640.158	-	(49.455.676.458)	13.120.000
Total nilai perolehan	509.473.752.925	52.954.263.621	(456.361.114)	-	561.971.655.432
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	42.583.340.629	4.389.808.302	-	-	46.973.148.931
Mesin dan peralatan	194.175.380.339	17.170.699.646	(233.918.320)	-	211.112.161.665
Perabotan dan inventaris kantor	4.243.939.134	354.418.137	-	-	4.598.357.271
Perabotan dan inventaris pabrik	5.526.705.132	1.380.469.529	-	-	6.907.174.661
Kendaraan	7.488.570.184	1.049.756.678	(201.500.000)	-	8.336.826.862
Total akumulasi penyusutan	254.017.935.418	24.345.152.292	(435.418.320)	-	277.927.669.390
Nilai Buku Neto	255.455.817.507				284.043.986.042

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan ke akun-akun sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2020	2019
Beban pokok penjualan	17.421.897.109	15.120.961.129
Beban penjualan (Catatan 25)	636.893.292	722.036.136
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.926.632.930	1.929.924.437
Total	19.985.423.331	17.772.921.702

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019, tanah, bangunan dan mesin-mesin tertentu Perusahaan dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 14 dan 19).

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Malaca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Sampo Insurance Indonesia, dan PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp171.639.447.834 dan EUR2.200.000 pada tahun 2020 dan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia, dan PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp174.323.447.834 dan EUR2.200.000 pada tahun 2019. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut diatas.

Seluruh hak atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku sampai dengan 15 tahun (tahun 2027).

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019, manajemen Grup berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, aset tidak lancar lainnya terutama merupakan jaminan yang ditempatkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense was allocated to the following accounts:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2020	2019	
	17.421.897.109	15.120.961.129	Cost of goods sold
	636.893.292	722.036.136	Selling expenses (Note 25)
	1.926.632.930	1.929.924.437	General and administrative expenses (Note 26)
Total	19.985.423.331	17.772.921.702	Total

As of September 30, 2020 and 2019, land, buildings and certain machineries of the Company are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14 and 19).

Fixed assets are covered by insurance against fire and other risks to PT Malaca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Sampo Insurance Indonesia, and PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, third parties, with total sum insured amounting to Rp171,639,447,834 and EUR2,200,000 in 2020 and to PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia, and PT Sampo Insurance Indonesia, third parties, with total sum insured amounting to Rp174,323,447,834 and EUR2,200,000 in 2019. The Group's management believes that the total sum insured is sufficient to cover possibility of loss arising from those risks.

Land owned by the Company is in the form of Building Rights ("HGB") which is valid up to 15 years (year 2027).

As of September 30, 2020 and 2019, the Group's management believes that there is no other event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, other non-current financial assets mainly represent guarantee placed to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<i>Letter of Credit ("L/C")</i>		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	31.876.245.155	38.070.900.800
PT Bank Central Asia Tbk	5.593.980.000	2.736.855.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS56.000 dan \$AS113.423 pada tahun 2020 dan 2019)	835.408.000	1.576.686.173
PT Bank CIMB Niaga Tbk (\$AS56.750 pada tahun 2019)	-	788.881.750
Pinjaman Investasi 2		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	6.793.202.630
Cerukan		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
Total	38.305.633.155	49.966.526.353

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 46 tanggal 26 Mei 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Fasilitas kredit ini telah diubah beberapa kali terakhir dengan Pemberitahuan Pemberian Kredit tanggal 14 November 2019.

Berdasarkan perubahan tersebut, fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Kredit Lokal dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk modal kerja Perusahaan dan dikenakan suku bunga sebesar 10,50% per tahun.
- Kredit Multi Fasilitas dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas kredit terdiri dari Sight/Usance LC dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"). Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembelian bahan baku.

Kredit Multi Fasilitas memiliki jangka waktu 120 hari dan dijamin dengan *cash collateral* setara 20% dari pembukaan LC atau SKBDN dengan mata uang yang sama.

Pada tanggal 30 September 2020, saldo utang bank atas fasilitas ini sebesar Rp6.429.388.000.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

<i>Letter of Credit ("L/C")</i>	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$56,000 and US\$113,423 in 2020 and 2019, respectively)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$56,750 in 2019)	
Investment Loan 2	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Overdraft	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
Total	

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Notarial Deed No. 46 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated May 26, 2011, the Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). The loan facilities have been amended several times, the latest amendment dated November 14, 2019.

Based on the amendment, short-term credit facilities provided for the Company is as follows:

- Local Credit with credit limit amounting to Rp5,000,000,000. This credit facility is to fund the Company's working capital and subject to interest of 10.50% per annum.
- Multi Credit Facility with credit limit amounting to Rp20,000,000,000. This credit facility consist of Sight/Usance LC and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN"). This credit facility is for the purchase of raw materials.

Multi Credit Facility has maximum tenor of 120 days and secured by cash collateral equivalent to 20% of LC or SKBDN withdrawal amount with same currency.

As of September 30, 2020, the balance of bank loans for this facility amounted to Rp6,429,388,000.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perubahan tersebut, fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- iii) Fasilitas Forward Line dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 7), aset tetap tertentu (Catatan 12), deposito berjangka setara dengan 20% pada tahun 2019 dan 2018 dari nilai setiap L/C yang dibuka dan jaminan pribadi dari Alexander Agung Pranoto (Komisaris Utama Perusahaan).

Seluruh fasilitas utang bank jangka pendek di atas akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2020.

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- Rasio laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap beban pokok dan bunga minimal 2 (dua) kali.
- Perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas maksimal 1,5 (satu koma lima) kali.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, No. 26 tanggal 06 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). Akta Perjanjian Kredit ini terakhir diubah dengan Perubahan ke-2 dan Pernyataan Kembali Akta Perjanjian Kredit tanggal 26 September 2019.

Berdasarkan perubahan tersebut, fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

- i) Fasilitas Pembiayaan CC Line dengan jumlah maksimum AS\$6.000.000. Fasilitas ini terdiri dari Sight/Usance LC dan UPAS/UPAU. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembelian bahan baku. Fasilitas ini dapat diterbitkan dengan *multicurrency*. Pada tanggal 30 September 2020, saldo utang bank atas fasilitas ini sebesar Rp31.876.245.155.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the amendment, short-term credit facilities provided for the Company is as follows: (continued)

- iii) Forward Line Facility with total maximum amount of USD1,000,000.

These loan facilities are secured by trade receivables (Note 6), inventories (Note 7), certain fixed assets (Note 12), time deposits equivalent to 20% in 2019 and 2018 of every opened L/C amount and personal guarantee from Alexander Agung Pranoto (President Commissioner of the Company).

All of the above short-term bank loan facilities will mature on November 15, 2020.

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization to interest expenses ratio to be not less than 2 (two) times.
- Debt to equity ratio maximum 1.5 (one point five) times.

The Company has complied with all covenants which are stated in the loan agreement.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Notarial Deed No. 26 of Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, dated November 06, 2017, the Company obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). This agreement was last amended by the 2nd Amendment and Restatement of the Credit Agreement Deed dated September 26, 2019.

Based on the amendment, short-term credit facilities provided for the Company is as follows:

- i) CC Line Financing Facility with credit limit amounting to US\$6,000,000. This facility consists of Sight/Usance LC and UPAS/UPAU. This credit facility is for the purchase of raw materials. This facility can be issued using multi currency. As of September 30, 2020, the balance of bank loans for this facility amounted to Rp31,876,245,155.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perubahan tersebut, fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- ii) Fasilitas Pembiayaan Trust Receipt (TR) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pelunasan LC/SKBDN (Sight dan Usance) dan dikenakan suku bunga sebesar 10,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak ada saldo utang bank atas fasilitas ini.
- iii) Fasilitas Pinjaman Investasi 2 dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk refinance mesin-mesin downstream dan additional sparepart. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 10,50% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2020. Pada tanggal 30 Juni 2020, saldo utang bank atas fasilitas ini sebesar Rp1.755.624.501.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu milik Perusahaan (Catatan 12).

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- Rasio laba bersih usaha terhadap beban bunga minimal 1,25 (satu koma dua lima) kali.
- Perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas maksimal 1,5 (satu koma lima) kali.
- (Piutang usaha+persediaan) minimal 125% (seratus duapuluh lima persen) (utang bank jangka pendek+utang dagang)

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Tingkat suku bunga utang bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Based on the amendment, short-term credit facilities provided for the Company is as follows: (continued)

- ii) Trust Receipt Financing Facility (TR) with credit limit amounting to IDR20,000,000,000. This credit facility is for repayment of LC/SKBDN (Sight and Usance) and subject to interest of 10.5% per year. As of December 31, 2019, there is no balance of bank loans for this facility.
- iii) Investment Loan 2 Facility with credit limit amounting to Rp10,000,000,000. This credit facility is for refinancing downstream machineries and additional sparepart. This facility is subject to interest of 10.50% per year. This financing facility will mature on August 27, 2020. As of June 30, 2020, the balance of bank loans for this facility amounted to Rp1,755,624,501.

These loan facilities are secured by certain fixed assets of the Company (Note 12).

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- Net operating income ratio to interest expenses ratio to be not less than 1.25 (one point two five) times.
- Debt to equity ratio maximum 1.5 (one point five) times.
- (Trade receivables+inventory) minimal 125% (one hundred twenty-five percent) (short-term bank loans+trade payable)

The Company has complied with all covenants which are stated in the loan agreement.

The interest rates of the above short-term bank loans are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rupiah	9,25% - 10,50%	9,25% - 10,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,50%	5,50%	United States Dollar

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang kepada para pemasok yang timbul terutama dari pembelian bahan baku.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah	8.957.758.242	13.182.207.353
Dolar Amerika Serikat	1.245.714.164	50.795.432
Euro Uni Eropa	-	12.560.525
Total	10.203.472.406	13.245.563.310

Rupiah
United States Dollar
European Union Euro

Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Belum jatuh tempo	9.453.374.799	10.191.133.703
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	492.645.114	1.859.639.073
31 - 60 hari	-	316.211.248
61 - 90 hari	4.800.002	176.556.947
Lebih dari 90 hari	252.652.491	702.022.339
Total	10.203.472.406	13.245.563.310

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada jaminan yang disediakan oleh Grup atas utang usaha di atas.

The aging analysis of trade payables are as follows:

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, there are no collateral provided by the Group for the above trade payables.

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian mesin dan peralatan, suku cadang, perlengkapan dan bahan bakar.

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah	1.274.895.740	1.163.704.582
Dolar Amerika Serikat	108.155.500	100.782.250
Euro Uni Eropa	14.136.890	11.224
Total	1.397.188.130	1.264.498.056

Rupiah
United States Dollar
European Union Euro

Total

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables mainly represent purchase of machineries and equipment, spare parts, supplies and fuel.

The details of other payables based on currency denomination are as follows:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisis umur utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Belum jatuh tempo	931.582.155	656.899.757
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	137.211.200	296.013.391
31 - 60 hari	135.399.550	900.000
61 - 90 hari	6.490.000	120.000
Lebih dari 90 hari	186.505.225	310.564.908
Total	1.397.188.130	1.264.498.056

**16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

The aging analysis of other payables are as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	176.548.065	280.148.454
Pasal 23	14.743.274	5.907.150
Pasal 25	327.776.083	327.776.083
Pasal 29	358.860.590	3.885.411.076
Pasal 4 (2)	-	1.750.000
Pajak Pertambahan Nilai	1.825.544.638	1.944.045.388
Total	2.703.472.650	6.445.038.151

Income tax:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Article 4 (2)
Value Added Tax

Total

17. TAXATION

a. Taxes payable consist of:

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan Grup sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kini	2.988.888.540	9.984.954.250
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya (Catatan 17g)	-	750.964.631
Tangguhan	(1.681.041.852)	(754.032.342)
Neto	1.307.846.688	9.981.886.539

Current
Adjustment in respect of current income
tax of previous years (Note 17g)
Deferred

Net

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(284.028.600)	19.570.567.909
Ditambah:		
Rugi entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	4.508.931.114	14.305.631.284
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	4.224.902.514	33.876.199.193
Beda temporer:		
Beban bunga atas pinjaman pihak berelasi	2.225.332.588	3.120.114.871
Penyisihan imbalan kerja karyawan setelah dikurangi pembayaran	2.070.000.000	2.532.924.966
Laba penjualan aset tetap	-	20.942.794
Penyisihan(pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto	-	6.411.641
Pembalikan penurunan nilai piutang usaha	(-)	(27.977.840)
Penyusutan aset tetap	4.593.491.059	(368.393.710)
Beda tetap:		
Beban bunga	682.080.963	609.210.626
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	-	369.255.000
Provisi terkait penyelesaian kewajiban kontinjensi	-	313.450.000
Jamuan dan sumbangan	44.767.145	50.182.790
Promosi	200.000	17.173.000
Denda pajak	21.727.398	12.968.629
Lain-lain	-	-
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:		
Bunga	(276.644.487)	(592.644.138)
Penghasilan kena pajak	13.585.857.180	39.939.817.822

17. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between profit (loss) before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	Add:
Loss before income tax of consolidated subsidiary	
Income before income tax attributable to the Company	
Temporary differences:	
Interest expense on due to related parties	
Provision for employee benefits - net of payments	
Gain on sale of fixed assets	
Provision (reversal) for obsolescence and decline in value of inventories - net	
Reversal of impairment losses of trade receivables	
Depreciation of fixed assets	
Permanent differences:	
Interest expense	
Employees' benefit in kind	
Provisions related to settlement of contingent liabilities	
Representation and donation	
Promotion	
Tax expenses	
Others	
Income subjected to final tax:	
Interest	
Taxable income	

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan dan rincian utang pajak penghasilan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Penghasilan kena pajak - pembulatan	13.585.857.000	39.939.817.000
Beban pajak penghasilan - kini	2.988.888.540	9.984.954.250
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	(359.046.000)	1.853.220.000
Pasal 25	(2.270.981.950)	4.246.323.174
Total	(2.630.027.950)	6.099.543.174
Utang pajak penghasilan – Pasal 29	358.860.590	3.885.411.076

Taxable income - rounded off

Income tax expense - current

*Prepayment of income taxes:
 Article 22
 Article 25*

Total

Income tax payable - Article 29

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

- e. The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2020	2019
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(284.028.600)	24.575.005.577
Ditambah:		
Rugi entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	4.508.931.114	-
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	4.224.902.514	24.575.005.577
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	929.478.553	6.143.751.394
Penyesuaian atas pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	-
Beban bunga	150.057.812	119.577.944
Tunjangan dan kesejahteraan Karyawan	-	-
Pengaruh pajak atas beda tetap: Provisi terkait penyelesaian kewajiban kontinjensi	-	-
Jamuan dan sumbangan	9.848.772	10.450.698
Promosi	44.000	-
Denda pajak	4.780.028	3.242.157
Lain-lain	1.955.541.162	69.235.313
Penghasilan bunga yang telah dipotong pajak final	(60.861.787)	(139.340.726)
Beban pajak penghasilan - neto	2.988.888.540	6.206.916.780

Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

*Add:
 Loss before income tax of consolidated subsidiary*

*Income before income tax attributable to the Company
 Income tax expense at applicable tax rate*

*Adjustment in respect of current income tax of previous years
 Interest expense*

*Employees' benefit in kind
Tax effects of permanent differences:
 Provisions related to settlement of contingent liabilities
 Representation and donation
 Promotion
 Tax expense
 Others
 Interest income subjected to final tax*

Income tax expense - net

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Mutasi liabilitas (aset) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Liabilitas pajak tangguhan

30 September 2020/September 30, 2020					
Dibebankan ke/Charged to					
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Ekuitas/ Equity	Saldo akhir/ Ending balances
Aset tetap - neto	11.781.471.656	(1.413.776.598)	-	-	10.367.695.058
Liabilitas imbalan kerja	(4.341.028.607)	65.523.436	(-)	-	(4.275.505.171)
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(85.218.143)	10.226.177	-	-	(74.991.966)
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(30.595.653)	14.288.010	-	-	(16.307.643)
Nilai wajar pinjaman dari pihak-pihak berelasi	2.564.414.211	(357.302.877)	-	-	2.207.111.334
Total	9.889.043.464	(1.681.041.852)	(-)	-	8.208.001.612
31 Desember 2019/December 31, 2019					
Dibebankan ke/Charged to					
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Ekuitas/ Equity	Saldo akhir/ Ending balances
Aset tetap - neto	11.694.608.927	86.862.729	-	-	11.781.471.656
Liabilitas imbalan kerja	(3.341.788.567)	(633.231.242)	(366.008.798)	-	(4.341.028.607)
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(83.615.233)	(1.602.910)	-	-	(85.218.143)
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(37.590.113)	6.994.460	-	-	(30.595.653)
Nilai wajar pinjaman dari pihak-pihak berelasi	3.344.442.929	(780.028.718)	-	-	2.564.414.211
Total	11.576.057.943	(1.321.005.681)	(366.008.798)	-	9.889.043.464

Entitas Anak

Aset pajak tangguhan

30 September 2020/September 30, 2020				
Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(70.866.898)	(-)	-	(70.866.898)
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(109.097.512)	(-)	-	(109.097.512)
Aset tetap - neto	(1.242.023)	-	-	(1.242.023)
Liabilitas imbalan kerja	(126.118.191)	-	-	(126.118.191)
Total	(307.324.624)	-	-	(307.324.624)

17. TAXATION (continued)

- f. The movement in deferred tax liabilities (assets) for the years ended September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

The Company

Deferred tax liabilities

Fixed assets - net
Employee benefits liability
Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Allowance for impairment losses of trade receivables
Fair value of due to related parties

Total

Subsidiary

Deferred tax assets

Allowances for impairment losses of trade receivable
Allowances for obsolescence and decline in value of inventories
Fixed assets - net
Employee benefits liability

Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Mutasi liabilitas (aset) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Aset pajak tangguhan (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

- f. The movement in deferred tax liabilities (assets) for the years ended September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows: (continued)

Subsidiary (continued)

Deferred tax assets (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019				
Dibebankan ke/Charged to				
Saldo awal Beginning balance	Labarugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	-	(70.866.898)	-	(70.866.898)
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	-	(109.097.512)	-	(109.097.512)
Aset tetap - neto	(1.242.023)	-	-	(1.242.023)
Liabilitas imbalan kerja	(910.207.941)	746.937.750	37.152.000	(126.118.191)
Total	(911.449.964)	566.973.340	37.152.000	(307.324.624)

- g. Rincian taksiran pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- g. The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan			The Company
Tahun 2017	38.067.152	38.067.152	Year 2017
Tahun 2015	-	-	Year 2015
Entitas Anak			Subsidiary
Tahun 2019	129.839.900	129.839.900	Year 2019
Tahun 2018	398.292.000	398.292.000	Year 2018
Tahun 2017	-	-	Year 2017
Total	566.199.052	566.199.052	Total

Tahun Fiskal 2017

Pada tanggal 26 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun Pajak Penghasilan Perusahaan tahun fiskal 2017 sebesar Rp38.067.152 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp785.099.725 sehingga terdapat selisih sebesar Rp747.032.573, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto – Penyesuaian Atas Pajak Penghasilan Kini Tahun Sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Fiscal Year 2017

On April 26, 2019, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00088/406/17/054/19 for Corporate Income Tax for fiscal year 2017 of IDR38,067,152 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2017 of IDR 785,099,725 hence there is a difference of IDR 747,032,573, recorded as part of "Income Tax Expenses - Net – Adjustment in Respect of Current Income Tax of Previous Year" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rincian taksiran pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun Fiskal 2015

Pada tanggal 22 Mei 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") terkait dengan persetujuan permohonan penghapusan sanksi administrasi pajak Perusahaan tahun fiskal 2015 sebesar Rp66.993.480. Pada tanggal 12 Februari 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian pembayaran dari DJP sebesar Rp63.061.422 dan sisanya sebesar Rp3.932.058 dihapusbukukan pada tahun 2019.

TBE

Tahun Fiskal 2018

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, TBE mencatat taksiran tagihan pajak sebesar Rp398.292.000, yang berasal dari lebih bayar pajak badan tahun 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, taksiran tagihan pajak tersebut masih diperiksa oleh Kantor Pajak.

18. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

17. TAXATION (continued)

- g. The details of estimated claims for tax refund are as follows: (continued)

Fiscal Year 2015

On May 22, 2017, the Company received Tax Decision Letter ("SKP") from Directorate General of Taxes ("DGT") accepting the elimination of tax administration sanction for 2015 amounting to IDR 66,993,480. In 2018, the related SKP was cancelled by DGT. On February 12, 2018, The Company received refund payment from the DGT amounted to IDR 63,061,422 and the remaining IDR 3,932,058 was write-off in 2019.

TBE

Fiscal Year 2018

As of December 31, 2019 and 2018, TBE recorded estimated claim for tax refund amounting to Rp398,292,000, which came from 2018 corporate income tax overpayment. Until the completion date of these consolidated financial statements, the related estimated claim for tax refund is still being audited by the Tax Office.

18. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Listrik dan telepon	1.667.747.234	1.514.263.559	Electricity and telephone
Jasa profesional	337.207.600	739.265.067	Profesional fees
Provisi untuk penyelesaian kewajiban kontinjensi (Catatan 37)	-	313.450.000	Provision for settlement of contingent liability (Note 37)
Beban angkut	178.773.412	256.057.045	Freight expenses
Pembelian persediaan yang belum ditagih	-	1.834.024	Unbilled purchase of inventory
Lain-lain	107.903.381	104.367.085	Others
Total	2.291.631.627	2.929.236.780	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pinjaman Investasi Musyarakah Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.341.340.426	25.426.675.532
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(6.780.446.808)	(6.780.446.808)
Total	13.560.893.618	18.646.228.724

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, No. 26 tanggal 06 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). Akta Perjanjian Kredit ini terakhir diubah dengan Perubahan ke-2 dan Pernyataan Kembali Akta Perjanjian Kredit tanggal 26 September 2019.

Berdasarkan perubahan tersebut, fasilitas kredit jangka panjang yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

- i) Fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah (PI MMQ) dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini ditujukan untuk pengambilalihan porsi kepemilikan nasabah terhadap aset MMQ. Fasilitas ini dikenakan margin jual-beli dipercepat (*hishshah*) sebesar 2% dari jumlah pelunasan. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2023. Pada tanggal 30 September 2020, saldo utang bank atas fasilitas ini sebesar Rp20.341.340.426.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu milik Perusahaan (Catatan 12).

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- Rasio laba bersih usaha terhadap beban bunga minimal 1,25 (satu koma dua lima) kali.
- Perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas maksimal 1,5 (satu koma lima) kali.
- (Piutang usaha+persediaan) minimal 125% (seratus dua puluh lima persen) (utang bank jangka pendek+utang dagang)

19. LONG-TERM BANK LOAN

Long-term bank loan consist of:

Investment Loan Musyarakah
Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Current maturities of long-term
bank loan

Total

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Notarial Deed No. 26 of Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, dated November 06, 2017, the Company obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). This agreement was last amended by the 2nd Amendment and Restatement of the Credit Agreement Deed dated September 26, 2019.

Based on the amendment, long-term credit facility provided for the Company is as follows:

- i) Musyarakah Investment Financing Facility (PI MMQ) with credit limit amounting to Rp30,000,000,000. This facility is to take over the customer ownership portion of MMQ assets. This facility is subject to the accelerated buying-selling margin (*hishshah*) of 2% from settlement amount. This financing facility will mature on September 17, 2023. As of September 30, 2019, the balance of bank loan for this facility amounted to Rp20,341,340,426.

This loan facility is secured by certain fixed assets of the Company (Note 12).

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- Net operating income ratio to interest expenses ratio to be not less than 1,25 (one point two five) times.
- Debt to equity ratio maximum 1.5 (one point five) times.
- (Trade receivables+inventory) minimal 125% (one hundred twenty-five percent) (short-term bank loans+trade payable)

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang di atas adalah sebagai berikut:

19. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Company has complied with all covenants which are stated in the loan agreement.

The interest rates of the above long-term bank loan are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rupiah	10,50%	10,50%	Rupiah

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 berdasarkan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of September 30, 2020 based on report from PT Adimitra Jasa Korpora, the Shares Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maco Amangraha	801.304.000	58,80%	80.130.400.000	PT Maco Amangraha
Alexander Agung Pranoto - Komisaris Utama	388.333.748	28,50%	38.836.134.900	Alexander Agung Pranoto - President Commissioner
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	173.033.652	12,70%	17.300.605.100	Public(each below 5%)
Total	1.362.671.400	100,00%	136.267.140.000	Total

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2019 based on report from PT Adimitra Jasa Korpora, the Shares Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maco Amangraha	801.304.000	58,80%	80.130.400.000	PT Maco Amangraha
Alexander Agung Pranoto - Komisaris Utama	388.333.748	28,50%	38.836.134.900	Alexander Agung Pranoto - President Commissioner
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	173.033.652	12,70%	17.300.605.100	Public(each below 5%)
Total	1.362.671.400	100,00%	136.267.140.000	Total

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya yang beredar pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.362.671.400 lembar saham.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has listed all its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange totaling 1,362,671,400 shares.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	6.000.000.000	6.000.000.000
Biaya emisi efek	(1.632.076.032)	(1.632.076.032)
Sub-total	4.367.923.968	4.367.923.968
Agio saham Hak Memesan Efek Terbatas I	30.000.000.000	30.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(825.082.820)	(825.082.820)
Sub-total	29.174.917.180	29.174.917.180
Selisih modal dari transaksi saham treasury	2.820.126.644	2.820.126.644
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(44.770.808.241)	(44.770.808.241)
Sub-total	(41.950.681.597)	(41.950.681.597)
Total	(8.407.840.449)	(8.407.840.449)

Additional paid-in capital from Initial Public Offering Stock issuance costs

Sub-total

Additional paid-in capital from Right Issue I Share issuance costs

Sub-total

Equity difference from treasury stock transaction Difference of restructuring under common control transaction of entities

Sub-total

Total

22. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 11 Agustus 2020 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 12 tanggal 11 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dari laba neto tahun 2019, sehingga total cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp4.100.000.000.

22. GENERAL RESERVE

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting dated August 11, 2020, which was notarized with Notarial Deed No. 12 dated August 11, 2018, made before Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., the shareholders of the Company approved the appropriation of general reserve of Rp100,000,000 from 2019 net income, resulting to the Company's general reserve totalling to Rp4,100,000,000.

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2020	2019
Plastik	229.149.358.268	304.884.853.005
Elektronik	4.026.400.378	31.174.436.033
Penjualan bersih	233.175.758.646	336.059.289.038

*Plastics
Electronics*

Net sales

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019, tidak ada transaksi dari satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto.

23. NET SALES

The details of net sales are as follows:

For the years ended September 30, 2020 and 2019, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the net sales.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2020	2019
Bahan baku yang digunakan	142.566.668.445	221.631.957.843
Beban pabrikasi	40.698.999.619	43.459.772.563
Upah langsung	12.428.051.267	11.183.564.624
Bahan kemasan yang digunakan	3.701.559.194	3.596.445.050
Total beban produksi	199.395.278.525	279.871.740.080
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	5.632.990.745	4.603.017.845
Akhir tahun (Catatan 7)	(8.446.507.828)	(7.317.595.723)
Beban pokok produksi	196.581.761.442	277.157.162.202
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	23.856.406.988	25.161.106.387
Akhir tahun (Catatan 7)	(21.313.826.159)	(24.136.200.668)
Beban pokok penjualan	199.124.342.271	278.182.067.924

Rincian pemasok - pihak ketiga dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2020	2019
PT Asahimas Chemical	64.757.432.800	44.428.930.400
Total	64.757.432.800	44.428.930.400

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used
Factory overhead
Direct labor
Packing materials used
Total manufacturing cost
Work-in-process
At beginning of year
At end of year (Note 7)
Cost of goods manufactured
Finished goods
At beginning of year
At end of year (Note 7)
Cost of goods sold

The details of suppliers - third parties from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeded 10% of net sales are as follows:

PT Asahimas Chemical
Total

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,	
	2020	2019
Gaji dan upah	6.017.895.165	10.256.672.494
Ongkos angkut	1.451.788.993	2.943.771.395
Sewa	44.168.976	1.288.007.132
Perjalanan dinas dan transportasi	17.487.949	322.467.162
Iklan dan promosi	155.220.381	908.230.129
Penyusutan (Catatan 12)	636.893.292	722.036.136
Lain-lain	788.367.093	1.362.079.087
Total	9.111.821.849	17.803.263.535

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Salaries and wages
Freight out
Rent
Travelling and transportation
Advertising and promotion
Depreciation (Note 12)
Others
Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2020	2019	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	10.335.770.660	12.152.392.723	Salaries, wages and employees' benefits
Penyusutan (Catatan 12)	1.926.632.930	1.929.924.437	Depreciation (Note 12)
Honorarium tenaga ahli	1.085.552.267	1.194.765.565	Professional fees
Perjalanan dinas dan transportasi	-	194.437.033	Travelling and transportation
Sewa kantor	32.080.000	299.916.664	Office rental
Pajak dan perijinan	1.220.270.418	542.702.280	Taxes and licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	378.610.822	177.646.708	Repairs and maintenance
Pelatihan	600.857.567	21.869.912	Training
Alat tulis kantor	71.191.061	122.652.940	Office supplies and stationery
Telepon dan faksimile	55.568.139	105.027.220	Telephone and facsimile
Jamuan dan sumbangan	50.870.383	66.466.578	Representation and donation
Iklan dan promosi	46.252.500	53.580.800	Advertising and promotion
Lain-lain	4.927.790.392	4.850.184.935	Others
Total	20.731.447.139	21.711.567.795	Total

27. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

27. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2020	2019	
Penjualan scrap	417.623.000	-	Sales of scrap
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	-	-	Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Pembalikan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	-	-	Reversal for impairment losses of trade receivables (Note 6)
Lain-lain	1.425.613.837	985.252.233	Others
Total	1.843.236.837	985.252.233	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

28. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2020	2019	
Biaya layanan dan utilitas	-	-	Service charge and utilities
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 7)	-	-	Provision for obsolescence and decline in value of inventories - net (Note 7)
Rugi (laba) neto selisih kurs atas aktivitas operasi	(29.710.584)	360.250.156	Net losses (gain) on foreign exchange of operating activities
Penyisihan cadangan penurunan nilai piutang - neto (Catatan 6)	24.921.200	-	Allowance for impairment of account receivables - net (Note 6)
Penghapusan piutang	-	-	Account receivable write-off
Denda pajak	21.727.398	12.968.629	Tax penalty
Lain-lain	243.192.962	1.077.483.527	Others
Total	260.130.976	1.450.702.312	Total

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

29. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month Period Ended September 30,		
	2020	2019	
Beban bunga utang bank jangka pendek	3.769.808.243	4.233.937.059	Interest expenses on short-term bank loans
Beban amortisasi bunga promissory note	2.225.332.588	2.181.697.389	Promissory note interest amortization expenses
Provisi dan administrasi bank	367.017.054	749.369.837	Bank charges and provisions
Total	6.362.157.885	7.165.004.285	Total

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of employee benefits liabilities are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, gaji dan imbalan lainnya	805.611.161	689.892.906	Short-term employee benefits liability, salaries and other benefits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19.938.587.080	17.868.587.080	Long-term employee benefits liability
Total	20.744.198.241	18.558.479.986	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The employee benefits liability are calculated using the "Projected Unit Credit" method and is based on the following assumptions:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	7,40% - 7,90%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5% - 7%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI - 2011/ TMI - 2011	Mortality rate
Umur pensiun	55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6 - 10% untuk umur 25 tahun/ 6 - 10% at age 25	Resignation rate

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of long-term employee benefits liability are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	17.868.587.080	17.007.986.259	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	2.070.000.000	1.544.752.957	Current service cost
Beban bunga	-	1.321.321.009	Interest cost
Biaya jasa lalu - kurtailmen	(-)	(2.956.679.000)	Past service cost-curtailment
	2.070.000.000	(90.605.034)	
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Re-measurement loss (gain) charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	965.817.123	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	349.610.065	Experience adjustments
	-	1.315.427.188	
Imbalan yang dibayarkan	(-)	(817.041.333)	Benefits paid
Kelebihan pembayaran imbalan	-	452.820.000	Excess of benefit paid
Total	19.938.587.080	17.868.587.080	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease
Perubahan tingkat diskonto		
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	(722.658.309)	1.880.771.317
Perubahan tingkat kenaikan gaji		
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.960.984.366	(812.409.396)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Dalam 12 bulan mendatang	1.536.358.914	1.832.431.913
Antara 1 sampai 2 tahun	1.170.490.484	528.538.466
Antara 2 sampai 5 tahun	5.687.012.035	3.837.795.206
Diatas 5 tahun	22.891.378.831	34.687.018.106
	31.285.240.264	40.885.783.691

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dicatat berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen.

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2019 adalah berkisar antara 9,84-13,76 tahun.

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions is as follows:

Change in discount rate
Effect on present value of defined obligation

Change in salary increase rate
Effect on present value of defined obligation

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

The employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 were determined based on actuarial valuations performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary.

Weighted average duration of the Group's employee benefits liability as of Desember 31, 2019 is ranging between 9.31-13.76 years.

31. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,	
	2020	2019
Laba (rugi) tahun berjalan	(1.582.857.426)	5.008.517.214
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.362.671.400	1.362.671.400
Laba (rugi) per saham dasar	(1,16)	3,68

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

Income (loss) for the year

Weighted-average number of outstanding shares

Basic earnings (loss) per share

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagaiberikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Maco Amangraha	Entitas induk dan entitas terakhir dari Perusahaan/ <i>Parent and Ultimate parent of the Company</i>	Penyedia jaminan fasilitas utang/ <i>Provider of collateral for loan facilities</i> Pinjaman promissory notes/ <i>Issuance of promissory notes</i>
PT Planet Electrindo ("PE")	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian persediaan dan sewa/ <i>Purchase of inventories and rental</i>
Alexander Agung Pranoto	Salah satu manajemen kunci Perusahaan/ <i>One of the Company's keymanagement</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Total/ Total	Persentase^{*)}/ Percentage^{*)}	Total/ Total	Persentase^{*)}/ Percentage^{*)}	
<u>Utang usaha</u>					<u>Trade payables</u>
PT Planet Electrindo	1.789.999.869	0,99%	5.634.125.454	2,73%	PT Planet Electrindo
<u>Pinjaman dari pihak berelasi</u>					<u>Due to related parties</u>
Alexander Agung Pranoto ^(b)	41.150.000.000	22,95%	41.150.000.000	19,93%	Alexander Agung Pranoto ^(b)
PT Maco Amangraha ^(a)	31.237.675.756	17,42%	30.012.343.168	14,53%	PT Maco Amangraha ^(a)
^{*)} persentase terhadap total liabilitas					^{*)} percentage to related total liabilities
<u>Pembelian persediaan</u>					<u>Purchase of inventories</u>
PT Planet Electrindo	-	-%	1.709.985.302	0,39%	PT Planet Electrindo
<u>Beban Sewa</u>					<u>Rent Expenses</u>
PT Planet Electrindo	-	-	-	-	PT Planet Electrindo
^{**)} persentase terhadap total penjualan bersih					^{**)} percentage to related total net sales

- a. Pada tanggal 5 Desember 2017 Perusahaan mendapatkan *promissory notes* dari PT Maco Amangraha, entitas induk, dengan nilai nominal sebesar Rp50.270.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2022 sehubungan dengan pembelian saham PT Tiga Berlian Electric. *Promissory note* ini tidak dikenakan bunga. Saldo *promissory note* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, telah memperhitungkan uang muka komitmen *fee* yang telah dibayarkan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp9.000.000.000.

- a. On December 5, 2017, the Company obtained *promissory note* from PT Maco Amangraha, parent entity, with nominal value amounting to Rp50,270,000,000 and will mature in December 5, 2022 in relation with the purchase of PT Tiga Berlian Electric's shares. This *promissory note* is non-interest-bearing. *Promissory note* balance as of December 31, 2019 and 2018, has been compensated with commitment *fee* paid by the Company, amounted to Rp9,000,000,000.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan mengukur *promissory note* pada nilai wajarnya yaitu sebesar Rp26.269.639.432. Selisih antara nilai nominal *Promissory Note* dengan nilai wajar sebesar Rp17.000.360.568 dikurangi efek pajak tangguhan sebesar Rp4.250.090.142 dicatat sebagai "Komponen Ekuitas Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai wajar *Promissory Note* adalah sebesar Rp30.012.343.168.

- b. Alexander Agung Pranoto memberikan pinjaman kepada PT Tiga Berlian Electric ("TBE"), entitas anak, untuk operasional, pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu.

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci termasuk Direksi dan Komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Year Ended September 30,	
	2020	2019
Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	1.421.943.900	1.132.453.316
Direksi	3.592.871.596	4.912.447.118
Total	5.014.815.496	6.044.900.434

**32. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

In the normal course of business, the Group engages in transactions with a related parties. The significant transactions with this related party are as follows: (continued)

On December 5, 2017, the Company measured the *promissory note* at fair value amounting to Rp26,269,639,432. The difference between nominal amount with fair value amounting to Rp17,000,360,568 less effect of the deferred tax amounting to Rp4,250,090,142 were recorded as "Other component of equity" in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2019, *promissory note* balance amounted to Rp30,012,343,168.

- b. Alexander Agung Pranoto granted loans to PT Tiga Berlian Electric ("TBE"), subsidiary, for its operations, the loan is non-interest-bearing and has no term of payment.

Key Management Compensation

Key management include Directors and Commissioners. The Compensation paid of payable to key management for employee service is shown below:

**Salaries and other short-term
employee benefits**
Board of Commissioners
Board of Directors
Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen dan lainnya. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi dalam surat berharga dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari utang bank jangka pendek untuk pembelian persediaan bahan baku. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point
31 Desember 2019	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
 \$AS	 +100
\$AS	-100

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The financial liabilities of the Group consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits, other short-term financial liabilities and consumer financing payables. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, investment in marketable securities and other non-current financial assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest Rate Risks

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's interest rate risk mainly arises from short-term bank loans for purchase of raw material inventories. There are no loans of the Group that bear interest at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax
December 31, 2019	
Rupiah	(629.167.080)
Rupiah	629.167.080
 US\$	 (12.785.947)
US\$	12.785.947

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>
31 Desember 2018	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
 \$AS	 +100
\$AS	-100
 EUR	 +100
EUR	-100

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat dan Euro Uni Eropa terhadap Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Euro Uni Eropa, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ <i>Change in Rp rate</i>
31 Desember 2019	
\$AS	+1%
\$AS	-1%
EUR	+1%
EUR	-1%
 31 Desember 2018	
\$AS	+1%
\$AS	-1%
EUR	+1%
EUR	-1%

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Interest Rate Risks (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on income before income tax</i>
December 31, 2018	
Rupiah	(322.216.431)
Rupiah	322.216.431
 US\$	 (13.443.685)
US\$	13.443.685
 EUR	 (291.451.600)
EUR	291.451.600

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's consolidated financial statements may be affected significantly by movements in the United States Dollar and European Union Euro against Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate againsts United States Dollar and European Union Euro, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax are as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>
December 31, 2019	
US\$	(17.252.216)
US\$	17.252.216
EUR	248.880
EUR	(248.880)
 December 31, 2018	
US\$	(33.628.256)
US\$	33.628.256
EUR	(291.053.780)
EUR	291.053.780

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di Bank, Deposito Berjangka, Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya, Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Investasi dalam Surat Berharga

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito pada bank dan penempatan jaminan dan investasi dalam surat berharga pada pihak ketiga dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash in Banks, Time Deposits, Restricted Time Deposits, Other Current Financial Assets and Investment in Marketable Securities

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits in banks and placements of security deposits and investment in marketable securities in third parties is managed in accordance with the Group policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject to "hold" status of the customer.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

	30 September 2020/ September 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Kas dan setara kas	17.379.720.890	17.379.720.890	10.481.380.913	10.481.380.913	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	1.285.877.600	1.285.877.600	851.775.317	851.775.317	Restricted time deposits
Piutang usaha	45.754.611.192	45.754.611.192	55.345.178.335	55.345.178.335	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	160.169.318	160.169.318	8.939.597	8.939.597	Other current financial assets
Investasi dalam surat berharga	4.026.939.200	4.026.939.200	5.608.100.800	5.608.100.800	Investment in marketable securities
Aset keuangan tidak lancar lainnya	224.996.900	224.996.900	224.996.900	224.996.900	Other non-current financial assets
Total	68.832.315.100	68.832.315.100	72.520.371.862	72.520.371.862	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Grup adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

	30 September 2020/September 30, 2020					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	38.305.633.155	-	-	-	38.305.633.155	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	10.203.472.406	-	-	-	10.203.472.406	Pihak ketiga
Pihak berelasi	1.789.999.869	-	-	-	1.789.999.869	Pihak berelasi
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.397.188.130	-	-	-	1.397.188.130	Other payables - third parties
Beban akrual	2.291.631.627	-	-	-	2.291.631.627	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee
jangka pendek	805.611.161	-	-	-	805.611.161	benefits liability
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	Consumer financing payable
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	72.387.675.755	-	72.387.675.755	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	6.780.446.808	6.780.446.808	6.780.446.810	-	20.341.340.426	Long-term bank loans
Total	61.573.983.156	6.780.446.808	79.168.122.565	-	147.522.552.529	Total

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

The table below summarises the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group policy is to ensure that the Company will always have sufficient cash to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, it seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual payments as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019: (lanjutan)

31 Desember 2019/December 31, 2019

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	49.966.526.353	-	-	-	49.966.526.353	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	13.245.563.310	-	-	-	13.245.563.310	Pihak ketiga
Pihak berelasi	5.634.125.454	-	-	-	5.634.125.454	Pihak berelasi
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.264.498.056	-	-	-	1.264.498.056	Other payables - third parties
Beban akrual	2.929.236.780	-	-	-	2.929.236.780	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee
jangka pendek	689.892.938	-	-	-	689.892.938	benefits liability
Utang pembiayaan konsumen	39.123.600	-	-	-	39.123.600	Consumer financing payable
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	72.162.343.168	-	72.162.343.168	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	6.780.446.808	6.780.446.808	11.865.781.916	-	25.426.675.532	Long-term bank loans
Total	80.549.413.299	6.780.446.808	84.028.125.084	-	171.357.985.191	Total

Manajemen Modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan laba ditahan Grup.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual payments as of September 30, 2020 and December 31, 2019: (continued)

Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and earnings retained by the Group.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended September 30, 2020 and December 31, 2019.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Utang bank	58.646.973.581	75.393.201.885
Total ekuitas	209.568.033.631	212.741.070.436
Rasio utang terhadap ekuitas	0,28	0,35

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management (continued)

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2 times as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Bank loans
Total equity

Debt to equity ratio

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Investasi dalam surat berharga - neto

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, nilai wajar investasi dalam surat berharga Perusahaan masing-masing sebesar Rp4.026.939.200 dan Rp5.608.100.800 (Catatan 10).

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

1. Cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Trade payables, other payables, accrued expenses and bank loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Investment in marketable securities

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, fair value of the Company's investment in marketable securities amounted to Rp4.026.939.200 and Rp5.608.100.800, respectively (Note 10).

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hirarki nilai wajar Grup pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

30 September 2020/September 31, 2020				
	Jumlah/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3
Aset tidak lancar Investasi dalam surat berharga - neto	4.026.939.200	4.026.939.200	-	-
31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Jumlah/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3
Aset tidak lancar Investasi dalam surat berharga - neto	5.608.100.800	5.608.100.800	-	-

Non-current assets
Investment in
marketable securities - net

Non-current assets
Investment in
marketable securities - net

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

For the years ended and September 30, 2020 and December 31, 2019, there were no transfers between the levels of fair value measurement.

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah. Nilai aset dalam mata uang asing dan kewajiban pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2020, the Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah. The values of these currency denominated assets and liabilities as of completion date of the consolidated financial statements are presented below:

30 September 2020/September 30, 2020				
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter				Monetary assets
Kas dan setara kas	\$AS/US\$	113.235	1.689.239.283	Cash and cash equivalents
	EUR/EUR	2.403	42.118.666	
	KRW/KRW	2.600	33.228	
	CNY/CNY	12	26.501	
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	\$AS/US\$	11.200	167.081.600	Restricted time deposit
Total aset moneter			1.898.499.278	Total monetary assets
Liabilitas moneter				Monetary liabilities
Utang bank jangka pendek	\$AS/US\$	56.357	840.733.875	Short-term bank loans
Utang lain-lain - pihak ketiga	\$AS/US\$	7.250	108.155.500	Other payables - third parties
Utang usaha - pihak ketiga	\$AS/US\$	83.504	1.245.714.164	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak ketiga	EUR/EUR	-	-	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	EUR/EUR	807	14.136.890	Other payables - third parties
Total liabilitas moneter			2.208.740.429	Total monetary liabilities
Aset moneter - neto			310.241.151	Monetary Assets - net

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Tabel berikut ini menampilkan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

	27 Oktober 2020/ October 27, 2020
Euro Uni Eropa (EUR)	17.369
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	14.690
Yuan China (CNY)	2.191
Won Korea (KRW)	13

Jika posisi aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2020 dijabarkan dengan kurs tengah tanggal 27 Oktober 2020, kewajiban moneter bersih Grup akan mengalami penurunan sebesar Rp4.919.075.

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The table below shows the exchange rates of Rupiah to various foreign currencies based on foreign exchange rates published by Bank Indonesia:

European Union Euro (EUR)
United States Dollar (US\$)
Chinese Yuan (CNY)
South Korean Won (KRW)

If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of September 30, 2020 are reflected using Bank Indonesia's middle rates on October 27, 2020, the Group's net monetary liabilities will decrease by Rp4,919,075.

36. PELAPORAN SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

36. SEGMENT REPORTING

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020/ Year Ended September 30, 2020			
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total	
Penjualan neto	229.149.358.268	4.026.400.378	233.175.758.646	Net sales
Beban pokok penjualan	(195.297.226.204)	(3.827.116.067)	(199.124.342.271)	Cost of sales
Hasil segmen	33.852.132.064	199.284.311	34.051.416.375	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(28.260.163.127)	Unallocated operating expenses
Laba usaha			5.791.253.248	Profit from operations
Pendapatan keuangan			286.876.037	Finance income
Beban keuangan			(6.362.157.885)	Finance cost
Laba (Rugi) sebelum pajak			(284.028.600)	Profit (Loss) before tax
Beban pajak penghasilan			(1.307.846.688)	Income tax expense
Laba (Rugi) tahun berjalan			(1.591.875.288)	Profit (Loss) for the year
Aset segmen			388.847.649.717	Segment assets
Liabilitas segmen			179.279.616.169	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal			7.609.754.330	Capital expenditures
Penyusutan			19.985.423.331	Depreciation

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.
(continued)

36. SEGMENT REPORTING (continued)

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2019/ Year Ended September 30, 2019			
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total
Penjualan neto	304.884.853.005	31.174.436.033	336.059.289.038
Beban pokok penjualan	(252.625.646.583)	(25.556.421.341)	(278.182.067.924)
Hasil segmen	52.259.206.422	5.618.014.692	57.877.221.114
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(39.980.281.409)
Laba usaha			17.896.939.705
Pendapatan keuangan			483.498.574
Beban keuangan			(7.165.004.285)
Laba sebelum pajak			11.215.433.994
Beban pajak penghasilan			(6.206.916.780)
Laba tahun berjalan			5.008.517.214
Aset segmen			437.293.728.078
Liabilitas segmen			227.670.819.528
Pengeluaran barang modal			54.768.892.411
Penyusutan			17.772.921.702

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi penjualan yang terdiri dari dalam negeri dan luar negeri, sebagai berikut:

The Group primarily classifies geographical segment based on sales location which consists of local and overseas, as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020/ Year Ended September 30, 2020			
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total
Informasi Segmen Geografis			
Penjualan segmen			
Dalam negeri	229.149.358.268	4.026.400.378	233.175.758.646
Luar negeri	-	-	-
Total	229.149.358.268	4.026.400.378	233.175.758.646

Geographic Segment Information
Segment sales
Local
Overseas
Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi penjualan yang terdiri dari dalam negeri dan luar negeri, sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2019/ Year Ended September 31, 2019				Geographic Segment Information
Informasi Segmen Geografis	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total	
Penjualan segmen				Segment sales
Dalam negeri	304.876.880.394	31.174.436.033	336.051.316.427	Local
Luar negeri	7.972.611	-	7.972.611	Overseas
Total	304.884.853.005	31.174.436.033	336.059.289.038	Total

37. KONTINJENSI

Perusahaan sedang menghadapi masalah hukum terkait adanya tumpang tindih antara sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 1758 dan 1760 milik Perusahaan dengan sertifikat milik pihak lain.

Pada tanggal 20 April 2017, Handoyo Santoso ("Penggugat"), salah satu pemilik sertifikat yang tumpang tindih dengan sertifikat Perusahaan, mengajukan gugatan terhadap Wilson Agung Pranoto, selaku Presiden Direktur Perusahaan, Kepala Kantor Pertanahan Kota Tangerang dan PT Bank Central Asia terkait dengan penguasaan fisik dan pendirian bangunan di atas tanah milik Penggugat seluas 12.610meter persegi ke Pengadilan Negeri Tangerang.

Pengadilan Negeri Tangerang telah mengeluarkan keputusan pada tanggal 19 Desember 2017 bahwa tanah tersebut adalah sah milik Penggugat dan memerintahkan Perusahaan untuk menyerahkan secara fisik tanah tersebut kepada Penggugat, namun menolak tuntutan ganti rugi. Atas keputusan Pengadilan Negeri Tangerang tersebut, Perusahaan telah mengajukan banding pada tanggal 5 Maret 2018.

Selain pengajuan banding ke Pengadilan Negeri Tangerang pada tanggal 5 Maret 2018, Perusahaan telah mengajukan upaya hukum lain, dengan mengajukan gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara Serang pada tanggal 7 Maret 2018 untuk membatalkan Surat Hak Milik Penggugat.

Pada tanggal 29 Agustus 2018 Majelis Hakim PTUN Serang membacakan putusan perkara dan menolak gugatan Perusahaan. Atas keputusan PTUN Serang tersebut, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Negara Jakarta pada tanggal 06 September 2018.

36. SEGMENT REPORTING (continued)

The Group primarily classifies geographical segment based on sales location which consists of local and overseas, as follows: (continued)

37. CONTINGENCIES

The Company currently has legal issues related to the overlapping of the Company's Building Right Certificates No. 1758 and 1760 with other parties' certificates.

On April 20, 2017, Handoyo Santoso ("Plaintiff"), one of the owner of overlapped certificates, filed a lawsuit against Wilson Agung Pranoto, as the President Director of the Company, Head of the Land Office Tangerang and PT Bank Central Asia related to physical control and construction of buildings on land owned by the Plaintiff totaling to 12,610square meter to the Tangerang District Court.

Tangerang District Court has issued a decision on December 19, 2017 that the land rightfully belonged to the Plaintiff and ordered to the Company physically hand over the land to the Plaintiff, but rejected demand for compensation. Upon the decision of the Tangerang District Court, the Company filed an appeal on March 5, 2018.

Besides the submission to the Tangerang District Court on March 5, 2018, the Company has filed another legal action, by filing a lawsuit to the Serang State Administrative Court on March 7, 2018 to annul the Plaintiff's Property Rights.

On August 29, 2018 the Serang Administrative Court Judges read out the case verdict and rejected the Company's lawsuit. Upon the decision of the Serang Administrative Court, the Company has submitted an appeal to the Jakarta State High Court on September 6, 2018.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

37. KONTINJENSI (lanjutan)

Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Negara Jakarta pada tanggal 10 Desember 2018 telah memvonis banding dengan putusan menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Serang.

Pada tanggal 18 April 2019, Penggugat dan Perusahaan telah membuat perjanjian perdamaian untuk diajukan kepada Panitera Pengadilan Negeri Tangerang pada tanggal 24 Oktober 2019 untuk menjadi pertimbangan Majelis Hakim di Mahkamah Agung RI.

Pada tanggal 2 November 2019, Perusahaan mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung RI.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk terbit, Mahkamah Agung RI belum mengeluarkan keputusan atas kasasi yang diajukan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 5 April 2018, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah sepakat untuk menyelesaikan perselisihan dengan Rudi Kurnia, pemilik sertifikat lain yang tumpang tindih dengan sertifikat Perusahaan.

Pada tanggal 12 September 2019, Perusahaan dan ahli waris Bakar bin Markim sepakat menandatangani Pengubahan dan Penegasan Perjanjian Perdamaian mengenai penyelesaian perselisihan antara Perusahaan dengan ahli waris Bakar bin Markin, pemilik sertifikat lain yang tumpang tindih dengan sertifikat Perusahaan.

Pada tanggal 12 Februari 2019, Perusahaan dan ahli waris H. Uding Saepudin sepakat menandatangani Perjanjian Perdamaian mengenai penyelesaian perselisihan antara Perusahaan dengan ahli waris H. Uding Saepudin, pemilik sertifikat lain yang tumpang tindih dengan sertifikat Perusahaan.

Manajemen telah membentuk penyisihan akrual untuk rugi kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp313.450.000 (Catatan 18).

37. CONTINGENCIES (continued)

Panel of Judges of Jakarta State Administrative High Court on December 10, 2018 has verdict the appeal with the ruling of strengthening the verdict of Serang State Administrative Court.

On April 18, 2019, Plaintiff and the Company have made a settlement agreement which has been submitted to the Court Clerk of Tangerang District Court on October 24, 2019 to be taken into consideration Panel of Judges in the Supreme Court RI.

On November 2, 2019, the Company has submitted the Memory of Cassation to Supreme Court RI.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Supreme Court RI have not yet issued any decision regarding the cassation submitted.

Based on Notarial Deed No. 18 dated April 5, 2018, made before Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company agreed to settle the dispute with Rudi Kurnia, an owner of other certificate which overlapping with the Company's certificate.

On September 12, 2019, the Company and Bakar bin Markim's heirs agreed to signed Amandement and Affirmation of Settlement Agreement regarding the settlement of dispute between the Company and the heirs of Bakar bin Markim, an owner of other certificate which overlapping with the Company's certificate.

On February 12, 2019, the Company and H. Uding Saepudin heirs agreed to signed Settlement Agreement regarding the settlement of dispute between the Company and the heirs of H. Uding Saepudin, an owner of other certificate which overlapping with the Company's certificate.

The management has accrued a liability for contingent losses as of December 31, 2019 amounted to Rp313,450,000 (Note 18).

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

2019

2018

**AKTIVITAS YANG TIDAK
MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Reklasifikasi uang muka pembelian
aset tetap ke aset tetap

37.701.072.400

1.874.554.550

**ACTIVITIES NOT AFFECTING
CASH FLOWS**

Reclassification of advance for
purchase of fixed assets
to fixed assets

39. PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan menandatangani *Polyvinyl Chloride Resin (PVC) Supply Agreement* No. SAU/216/PVC/2018 dengan PT Sulfindo Adiusaha mengenai pembelian PVC SIP 57 dan PVC SIP 65S. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 untuk periode selama 1 tahun. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk terbit, tidak ada perpanjangan terkait perjanjian ini.
- b. Pada tahun 2019, Perusahaan menandatangani *Pricing Agreement for PVC Resin* dengan PT Asahimas Chemical mengenai kuantitas dan harga pembelian PVC Resin. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 untuk periode selama 1 tahun. Pada tahun 2020, perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode selama 1 tahun.
- c. Pada tanggal 1 Juli 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pemesanan dan Jual Beli dengan PT Indah Cup Sukses Makmur mengenai pemesanan dan pembelian produk kepada Perusahaan serta penjualan produk oleh Perusahaan dengan spesifikasi tertentu. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2019 untuk periode selama 2 tahun.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On December 27, 2018, the Company signed *Polyvinyl Chloride Resin (PVC) Supply Agreement* No. SAU/216/PVC/2018 with PT Sulfindo Adiusaha regarding the purchase of SIP 57 PVC and SIP 65S PVC. This agreement is effective on January 1, 2019 for a period of 1 year. Until the completion date of the consolidated financial statements, there is no extension regarding the agreement.
- b. In 2019, the Company signed a *Pricing Agreement for PVC Resin* with PT Asahimas Chemical regarding the quantity and purchase price of Resin PVC. This agreement is effective on January 1, 2019 for a period of 1 year. In 2020, the agreement has been extended for the period of 1 year.
- c. On July 1, 2019, the Company entered into an *Order and Sale Purchase Agreement* with PT Indah Cup Sukses Makmur regarding the ordering and purchasing of products to the Company and the sale of products by the Company with certain specifications. This agreement is effective on July 1, 2019 for a period of 2 years.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

- b. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

- c. Pada tanggal 01 Januari 2020, terjadi peristiwa banjir di kantor pusat PT Tiga Berlian Electric, entitas anak, yang berlokasi di Jalan Pulo Ayang II Nomor 12 Kawasan Industri Pulo Gadung, Jatinegara, Cakung. Peristiwa tersebut menyebabkan terjadinya kerusakan pada mesin dan persediaan yang dimiliki oleh TBE. Atas peristiwa tersebut TBE mendapatkan klaim asuransi dari PT Asuransi Wahana Tata dengan nilai ganti rugi yang telah disetujui sebesar Rp2.925.000.000 pada tanggal 04 Juni 2020.

40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. The Company operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company.

As of the date of this financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which partially due to impact of Covid-19 virus

- b. On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

- c. On January 01, 2020, flooding occurred at the main office of PT Tiga Berlian Electric, a subsidiary, located at Pulo Ayang II Road No. 12 Pulo Gadung Industrial Zone, Jatinegara, Cakung. The incident caused damage to machineries and inventories owned by TBE. For this incident TBE received an insurance claim from PT Asuransi Wahana Tata with an agreed compensation value amounted to Rp2,925,000,000 on June 04, 2020.